

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI PENDERITA TUBERKULOSIS DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BARABAI KECAMATAN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2022

Yulina Iriani¹, Agus Jalpi², H. Fahrurazi³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM2007010020

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1102088502

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1105065801

Email: yulipagat77@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Hulu Sungai Tengah saat ini memiliki jumlah penderita terkonfirmasi mengidap TBC di wilayah kerja Dinas Kesehatan berjumlah 1.728 orang sedangkan Penderita baru pada tahun 2022 sampai bulan september adalah berjumlah 476 orang. Penderita terbanyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Barabai. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan persepsi penderita TB dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Barabai Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2022. Metode penelitian *survei* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh penderita Tuberkulosis di Puskesmas Barabai Tahun 2022 sebanyak 105 orang. Sampel sebanyak 62 responden diambil *purposive sampling* dengan metode instrumen. Uji statistik menggunakan uji *Chi-Square Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh minum obat (56,5%), sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (41,9%), dan sebagian besar responden memiliki persepsi kurang (40,3%). Ada hubungan tingkat pengetahuan ($p\text{-value}=0,004$) dan persepsi ($p\text{-value}=0,000$) dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Barabai Tahun 2022. Pasien sebaiknya meminum obat secara teratur dan melakukan pengobatan sampai selesai secara tuntas sehingga sembuh dari penyakit Tuberkulosis. Petugas kesehatan diharapkan melakukan kunjungan rumah pasien Tuberkulosis secara berkala 1 bulan sekali sebagai dukungan dan pengawasan terhadap pengobatan pasien.

Kata kunci : Kepatuhan, Tuberkulosis, Tingkat Pengetahuan, Persepsi

ABSTRACT

Hulu Sungai Tengah District currently has 1,728 confirmed cases of TB in the Health Service working area, while 476 new sufferers in 2022 until September. Most sufferers were found in the working area of the Barabai Health Center. The aim of this study was to analyze the relationship between knowledge and perceptions of TB sufferers and adherence to taking medication in the working area of the Puskesmas Barabai, District Barabai, Regency Hulu Sungai Tengah in 2022. The research method was an analytic survey with a cross sectional approach. The population of all tuberculosis sufferers at the Puskesmas Barabai in 2022 is 105 people. A sample of 62 respondents was taken purposive sampling with the instrument method. Statistical test using the Chi-Square Test. The results showed that most of the respondents were non-adherent in taking medication (56.5%), most of them had a sufficient level of knowledge (41.9%), and most of the respondents had poor perceptions (40.3%). There is a relationship between the level of knowledge ($p\text{-value} = 0.004$) and perception ($p\text{-value} = 0.000$) with adherence to taking medication in tuberculosis patients at the Puskesmas Barabai in 2022. Patients should take medication regularly and carry out treatment until it is completely finished so that they recover from the disease tuberculosis. Health workers are expected to make regular home visits to tuberculosis patients once a month as support and supervision of patient treatment.

Keywords : Compliance, Tuberculosis, Knowledge Level, Perception

REFERENSI

- Ariyani, Herda. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pada Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan*. *Jurnal Pharmascience*, Vol .03, No.02, Oktober 2016, hal: 23 – 28. Diakses tanggal 28 Desember 2022.
- Asmariyani, Siti. 2012. *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Ketidakpatuhan Penderita TB Paru Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah Mada Kecamatan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri hilir*. Diakses pada tanggal 26 Desember 2022.
- Dewi. 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penderita TB dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Lidah Kulon Surabaya*. *Universitas Airlangga*. Diakses pada tanggal 20 September 2022.
- Dhewi, G.I., Y. Armiyati & M. Supriyono. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB paru di BKPM Pati*. Skripsi Program S1 Ilmu Keperawatan Telogorejo, Semarang. Diakses pada tanggal 26 Desember 2022.
- Febrian, M. A. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Anak Di Wilayah Puskesmas Garuda Kota Bandung*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2022.
- Firdous U., E. Rahardjo & Roselinda. 2006. *Faktor-faktor Penderita Putus Berobat*. Artikel Media Litbang XVI No.4. Diakses pada tanggal 26 Desember 2022.
- Ibrahim, I. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru Di Wilayah Kota Tidore*. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2022.
- Ihsan, Faisal. 2022. *Hubungan Usia, Pendidikan Dan Peran Pengawas Menelan Obat (Pmo) Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Birayang Tahun 2022*. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin.
- Maesaroh, I. 2019. *Peranan Pengawasan Minum Obat (PMO) Terhadap Keberhasilan Pengobatan TB Paru*. *Jurnal Imiah Kesehatan*, Vol 8, No.2(2019). Diakses pada tanggal 5 Oktober 2022.
- Mulyana, D. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya Offset.
- Norfai. 2021. *Statistika Non Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikatif)*. Banjarmasin: Lakeisha.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Partasmita. 2016. Riset tentang Penderita TBC di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jakarta:EGC.
- Pasek, M. S. 2013. *Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Pengobatan (Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I)*. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga* Vol 1, No 1, 2013 (hal 14-23). Diakses pada tanggal 10 September 2022.
- Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A. R. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widiyanto, A. 2017. *Hubungan Kepatuhan minum Obat dengan Kesembuhan Pasien TB Paru Bta Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Diakses pada tanggal 0 September 2022.
- Wulan, L. R. 2017. Persepsi Peserta Didik SMPN 14 Bandar Lampung Dalam Mengenakan Hijab. *Masters thesis, UIN Raden Intan Lampung*.
- Wulandari, I. S. 2020. *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TBC di Wilayah Puskesmas Parongpong*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 5 (1) 2020. Diakses pada tanggal 10 September 2022.
- Sukana, B., Herryanto & Supartini. 2013. *Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Penderita TB Paru di Kabupaten Tangerang*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Diakses pada tanggal 10 September 2022.